

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z



UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini didirikan pada tahun 2007 oleh Ibu Eni Darkati dibantu oleh suaminya yaitu Bapak Suwarno. Ibu Eni merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki 4 orang anak. Ibu Eni tinggal di Dusun Mulyo, Desa Sambitan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Beliau istri dari Bapak Suwarno yang bekerja sebagai seorang supir angkutan. Karena merasa bahwa dengan hanya mengandalkan penghasilan dari suami meskipun sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya tetapi Ibu Eni memiliki pemikiran lain dimana ingin

mendapatkan tambahan penghasilan dan akhirnya Ibu Eni memutuskan untuk memulai sebuah usaha. Berikut penjelasan dari Ibu Eni :

*“Sebenarnya saya tidak memiliki niat untuk membuka suatu usaha mbak, hanya saja saya merasa hanya berdiam diri di rumah tidak akan membantu menambah penghasilan dari suami. Jadi saya berfikir usaha apa yang cocok dilakukan di rumah sedangkan saya juga memiliki 4 anak jadi selain bekerja saya juga tetap bisa mengurus anak dan juga mengerjakan pekerjaan rumah sehingga tidak mengganggu hal yang sebelumnya saya kerjakan”.*⁸³

Dengan memiliki pemikiran tersebut akhirnya Ibu Eni memikirkan usaha apa yang cocok tetapi tidak akan mengganggu aktivitas sebagai seorang ibu rumah tangga apalagi beliau masih memiliki anak-anak kecil. Akhirnya Ibu Eni memutuskan untuk memproduksi susu kedelai dimana saat itu belum ada orang yang memiliki usaha susu kedelai. Dan pada tahun 2010 Ibu Eni mendaftarkan merek dari usaha ini yaitu diberi nama NONI'Z . Berikut penjelasan dari Ibu Eni :

*“Awalnya saya bingung mbak mau memulai usaha apa, setelah saya fikir-fikir usaha apa yang masih belum ada ataupun belum banyak yang membuka usaha itu dan juga saya memikirkan usaha apa yang memiliki peluang besar di desa ini. Dan saya memutuskan untuk mulai memproduksi susu kedelai ini karena bahan-bahannya yang mudah ditemui dan juga murah. Selain itu juga melakukan pendaftaran merek pada usaha ini”.*⁸⁴

⁸³ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 10 November 2021 pukul 19.30 WIB.

⁸⁴ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 10 November 2021 pukul 19.30 WIB.

Setelah memperhitungkan dari hal-hal tersebut akhirnya Ibu Eni mulai memproduksi meskipun mengalami berbagai masalah maupun persoalan yang dihadapinya. Berikut penjelasan dari Ibu Eni :

*“Waktu itu saya mulai memproduksi susu kedelai ya sekitar 2 kilo kedelai dan 2 kilo gula, karena masih mencoba-coba jadinya ya saya memulai sedikit sehingga hasil yang diproduksi juga sedikit dan saya juga melakukan produksi dari awal sampai pengemasan seorang diri karena anak-anak juga masih sekolah dan masih kecil jadi semuanya saya kerjakan sendiri dan memasarkan seorang diri”.*⁸⁵

Pada tahun 2010 juga usaha ini semakin berkembang dan Ibu Eni mendaftarkan produk susu kedelai NONI’Z ini pada Dinas Kesehatan untuk memperoleh Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, hal tersebut dilakukan agar produk yang dihasilkan ini memiliki kelayakan konsumsi dan meningkatkan kredibilitas sehingga para pelanggan juga merasa aman ketika mengkosumsi produk ini. Selain itu pada tahun 2012 juga Ibu Eni mengikuti bimbingan teknis pengembangan kemasan hasil produksi pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur. Berikut penjelasan dari Ibu Eni :

“Jadi untuk meningkatkan kelayakan konsumsi dan kredibilitas produk ini saya mendaftarkan di Dinas Kesehatan dan mendapatkan nomor PIRT. Selain itu ya untuk meningkatkan kualitas dari kemasan produk ini saya ikut bimbingan mbak sehingga nantinya diharapakan produk usaha ini memiliki kemasan yang sudah sesuai standar dan memiliki kemasan yang baik untuk dikonsumsi pelanggan nantinya. Sebenarnya hal ini saya lakukan agar usaha ini bisa lebih berkembang dari sebelumnya, karena dengan mengetahui dasar-dasarnya maka

⁸⁵ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 10 November 2021 pukul 19.30 WIB.

*usaha ini dapat mulai berkembang dan menunjukkan keseriusan saya dalam mengolah suatu usaha”.*⁸⁶

Kemudian dari waktu ke waktu usaha ini mulai berkembang, memiliki pelanggan tetap dan juga memiliki pasar sendiri akhirnya mulai memiliki karyawan serta mulai bertambahnya sales untuk mendistribusikan produk ini ke beberapa pasar-pasar yang ada di Tulungagung. Setelah beberapa tahun usaha ini berjalan mulai adanya perubahan baik dari segi teknologi yang memberikan peningkatan dalam usaha ini. Meskipun usaha ini meningkat dengan cukup pesat dan mulai berkembang tetapi tidak dipungkiri masih banyak hal yang harus ditingkatkan dalam usaha ini. Berikut penjelasan dari Ibu Eni :

*“Dengan meningkatnya usaha ini selain memberikan pendapatan lebih kepada pihak pemilik usaha dan juga memberikan lapangan pekerjaan kepada warga sekitar tetapi hal itu tidak berhenti disitu mbak, karena dengan melihat usaha ini semakin berkembang banyak juga pesaing yang muncul, seperti contohnya sebelumnya ada karyawan yang bekerja di sini dan akhirnya keluar dan membuka usaha yang sama”.*⁸⁷

Dengan adanya hal tersebut merupakan suatu dorongan untuk usaha ini bagaimana tetap mampu mempertahankan usaha di mana persaingan mulai banyak salah satu caranya yaitu peningkatan inovasi produk dan tentunya menjaga kualitas sehingga usaha ini tetap mampu berdiri dan terus berkembang.

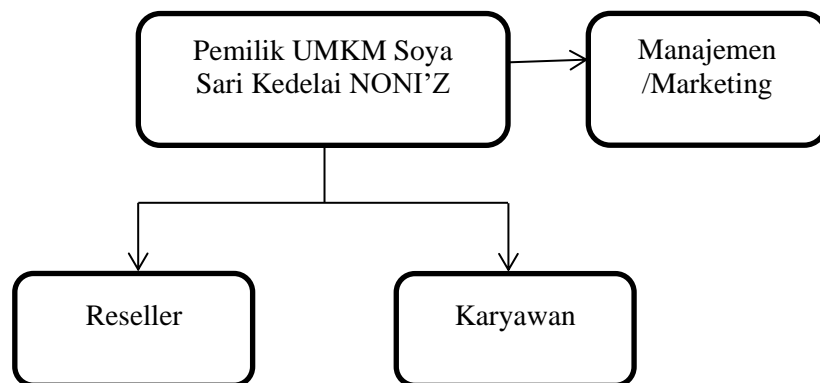
⁸⁶ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 10 November 2021 pukul 19.30 WIB.

⁸⁷ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 10 November 2021 pukul 19.30 WIB.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z sangatlah sederhana yaitu Ibu Eni Darkati sebagai pemilik usaha, Bapak Suwarno sebagai manajemen baik mengurus bagian pengadaan bahan maupun bagian mengatur keberlangsungan distribusi. Selain itu UMKM ini memiliki 8 Reseller dan 13 karyawan. Berikut struktur organisasi sesuai pernyataan Ibu Eni.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z



Sumber : UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z Desa Sambitan, Pakel, Kabupaten Tulungagung dan diolah oleh peneliti.⁸⁸

⁸⁸ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z), pada 10 Novemeber 2021 pukul 18.30 WIB.

3. Visi dan Misi

Visi :

Menghasilkan produk susu kedelai yang berkualitas bagus dan juga memiliki daya saing tinggi tanpa menjatuhkan pesaing biani serta selalu menjaga persaudaraan sesama pebisnis.

Misi :

- Menghasilkan Produk yang berkualitas.
- Memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen.
- Melakukan inovasi dalam meningkatkan produksi
- Menjaga kerjasama antar mitra kerja.
- Tidak pernah merasa puas atas pencapaian selama ini
- Bekerja keras untuk membangun usaha agar lebih maju lagi

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Nampan	16 Biji
2	Bak besar	20 Biji
3	Timbangan	2 Biji
4	Cangkir plastik	22 Biji
5	Bak kecil	5 Biji
6	Corong	13 Biji
7	Plastik	5 Pak
8	Karet gelang	5 Pak
9	Gelas plastik	15 Biji

10	Bak besar	10 Biji
11	Panci kecil	5 Biji
12	Panci besar	10 Biji
13	Gas	15 Biji
14	Mesin Penyaring	1 Biji
15	Kulkas Pendingin	1 Biji

Sumber : UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z dan diolah oleh peneliti.⁸⁹

5. Nama-nama Informan

Tabel 4.2
Struktur Organisasi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Bagian Kerja
1	Eni Darkati	Perempuan	50	Pemilik UMKM
2	Suwarno	Laki-laki	56	Manajemendan Marketing
3	Yulian	Laki-laki	27	Reseller
4	Wandi	Laki-laki	58	Reseller
5	Heru	Laki-laki	30	Pengolah Susu Kedelai
6	Win	Perempuan	42	Pengemasan
7	Siti Arofah	Perempuan	42	Pengemasan
8	Muslimah	Perempuan	35	Pengemasan
9	Kamini	Perempuan	60	Pengemasan
10	Maslakah	Perempuan	44	Pengemasan

Sumber: Hasil observasi di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z⁹⁰

⁸⁹ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 10 November 2021 pukul 18.30 WIB.

B. Temuan Penelitian

1. Manajemen Produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber sumber daya berupa sumber daya manusia sumber daya alam dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Dalam prosesnya distribusi ini harus memperhatikan faktor-faktor produksi sehingga diharapkan manajemen yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah faktor-faktor produksi yang peneliti analisis untuk mendapatkan hasil mengenai peran dari produksi umkm ini :

a. Faktor Tanah

Tanah merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu usaha. Tanah ini dapat dijadikan menjalankan usaha secara keseluruhan sehingga kepemilikan tanah sangat membantu dalam menyediakan tempat dalam proses produksi ini. UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z sendiri memiliki tanah kosong di samping rumah yang awalnya hanya di tanami pohon pisang dan dipenuhi tanaman-tanaman liar saja kemudian akhirnya dapat lebih memanfaatkan tanah tersebut untuk tempat melakukan produksi.

⁹⁰ Hasil Observasi dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 10 November 2021 pukul 18.30 WIB.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik dan manajemen UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z kepada peneliti, sebagai berikut :

*“Faktor tanah ini merupakan salah satu yang merupakan sangat penting karena dengan adanya tanah yang nanti akan di bangun tempat produksi hal tersebut merupakan salah satu langkah untuk mengembangkan usaha, karena tanah ini adalah tanah milik pribadi maka selain tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli tanah tetapi juga dapat memanfaatkan tanah kosong”.*⁹¹

Dengan memanfaatkan tanah kosong hal tersebut merupakan salah satu keuntungan, karena tanah tersebut adalah milik pribadi sehingga akan mengurangi pengeluaran usaha. Kemudian Ibu Eni mengungkapkan bagaimana awal bisa berfikir untuk menggunkan tanah kosong yang ada di samping dan di belakang rumahnya, berikut penjelasannya :

*“Sebelum usaha ini cukup berkembang dari sebelumnya, saya hanya menggunakan dapur rumah untuk memproduksi, sampai akhirnya usaha mulai berkembang dan membutuhkan tempat untuk melakukan proses produksi dan juga membutuhkan tempat untuk proses pengemasan sampai dengan tempat pengolahan hasil limbah dari proses produksi ini saya akhirnya berfikir untuk memanfaatkan tanah di samping dan di belakang rumah untuk dapat digunakan sehingga nantinya proses produksi bisa lebih luas dan lebih enak ketika nanti ada pesanan susu kedelai dalam jumlah banyak. Karena sebelumnya saya melihat pekerja membutuhkan ruang lebih untuk menaruh bahan-bahan produksi maupun hasil dari pengemasan dari sari kedelai ini.”*⁹²

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.

⁹² Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.

Dalam pernyataan Ibu Eni berikut menjelaskan bahwasanya karena sebelumnya usaha ini hanya sebuah usaha kecil jadi hanya membutuhkan ruang yang kecil untuk proses produksi dan juga proses pengemasan produk susu soya ini hingga pada akhirnya berfikir untuk memperluas tempat usaha ini.

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Suwarno yang merupakan suami sekaligus bagian manajemen dan juga marketing dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z sebagai berikut :

“Dulu itu tanah kosong milik kami yang ada di belakang dan juga samping rumah hanya ditanami pohon pisang dan banyak tumbuhan liar karena kurang terurus. Setelah kami melihat bahwa para kerja membutuhkan ruang yang luas dan membutuhkan tempat pengolahan yang lebih besar akhirnya kami memutuskan untuk menambah bangunan dan memanfaatkan tanah kosong tersebut. Tapi kalau misal usaha ini berkembang lebih besar lagi mungkin kami juga akan membeli tanah tetangga sbelah untuk memperluas tempat usaha”⁹³

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Eni dan Bapak Suwarno disimpulkan bahwasanya tanah merupakan faktor penting dalam perkembangan suatu usaha, apalagi jika usaha tersebut sudah mulai berkembang maka membutuhkan tempat yang lebih luas agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar dan

Dan dari hasil wawancara juga diketahui bahwa dengan melihat tanah yang tidak terpakai memberikan kesadaran kepada

⁹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.

pemilik untuk menggunakan sebagai tempat produksi. Sehingga selain memanfaatkan tanah kosong, UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini tidak perlu mencari tempat lain untuk melakukan proses produksi. Akan tetapi pihak umkm juga akan membeli lahan kosong lainnya jika semisal membutuhkan perluasan tempat produksi. Karena memang selain menghemat biaya untuk membeli tanah untuk membangun tempat produksi hal tersebut juga adanya pemanfaatan lahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan sepenuhnya.

b. Faktor Modal

Faktor produksi yang satu ini juga tidak kalah pentingnya, tanpa adanya faktor modal dimana dengan adanya modal maka seseorang akan mampu memulai suatu usaha. Bayangkan jika usaha hanya memiliki dana yang sedikit maka mungkin akan berimbas kepada proses produksi dan takutnya akan berpengaruh kepada kepuasan pelanggan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suwarno mengenai pentingnya modal untuk suatu usaha. Berikut ungkapan Bapak Suwarno kepada peneliti :

“Modal sangatlah penting dalam mendirikan suatu usaha karena dengan memiliki modal yang cukup otomatis usaha yang di tekuni tersebut dapat lebih berkembang dan mampu memenuhi permintaan pasar akan barang produksinya. Semisal dalam suatu usaha tidak memiliki modal yang cukup pasti akan terhambat proses produksinya, kualitas produksi yang menurun sehingga menimbulkan masalah lah bisa dibilang. Jadi menurut saya sebelum memulai usaha lebih

*baik menyediakan modal yang secukupnya saja jangan terlalu memaksakan untuk meminjam-minjam, yang penting cukup itu saja sih menurut saya”.*⁹⁴

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Eni kepada peneliti sebagai berikut :

*“Untuk modal memang sangat penting, bisa di bilang dengan modal segini usaha apa yang cocok untuk di tekuni. Karena dari pengalaman saya dengan modal yang dimiliki saat itu pikirkan usaha apa yang cocok tetapi tidak membebani pikiran, bayangkan saja di awal merintis usaha sudah binggung membayar pinjaman untuk modal dimana-mana nanti malah membuat stress. Jadi lebih baik memiliki modal yang cukup kemudian memikirkan usaha apa yang sesuai dengan modal yang dimiliki itu”.*⁹⁵

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasanya memiliki modal yang cukup sangatlah penting dan tanpa dukungan modal ini suatu usaha bahkan tidak akan mampu berjalan dengan lancar. Dalam suatu usaha modal dapat diperoleh dari manapun seperti dari modal pribadi, modal dari pinjaman bank dan modal dari kerabat maupun keluarga ataupun bisa juga dari teman dekat.

Dalam hal memenuhi kebutuhan modal dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z peneliti memberikan pertanyaan mengenai pengadaan modal kepada Ibu Eni dan Bapak Suwarno . Berikut pernyataan Ibu Eni sebagai pemilik kepada peneliti :

“Modal awal dari saat mulai merintis UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z sangat kecil kurang lebih Rp.60.000,

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.

karena memang awalnya kan cuma coba coba membuat dan di pasarkan sendiri ke teman-teman. Saya kan juga ibu rumah tangga jadi buat sampingan lah usaha tersebut.”⁹⁶

Pernyataan yang serupa di ungkapkan oleh Bapak Suwarno kepada peneliti sebagai berikut :

“Modal awal ini milik pribadi jadi kami menggunakan dana pribadi sebagai modal awalnya, namanya juga merintis jadi masih coba-coba. Tapi di lain sisi saya berfikir kalau bisa modal untuk usaha ini dari dana pribadi saja jangan sampai meminjam saudara, teman maupun bank, karena merasa lebih tenang saja kalau dana itu dari dana pribadi. Tetapi jika memang di butuhkan saya mungkin akan memilih meminjam dari saudara ataupun kerabat dekat selain ada ketakutan bunga bank yang besar jika meminjam dari bank saya juga merasa lebih tenang jika meminjam dari kerabat dekat.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eni dan Bapak Suwarno peneliti mendapatkan hasil bahwa modal merupakan hal yang sangat penting dalam suatu usaha. Dan dari hasil wawancara dapat di ketahui bahwa modal awal dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini adalah dana pribadi karena awal merintis usaha ini hanya coba coba jadi tidak membutuhkan modal yang besar. Selain itu ada kekhawatiran apabila meminjam dana dari bank, dan dari pihak pemilik UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini merasa lebih tenang ketika menjalankan usaha menggunakan modal pribadi.

c. Faktor Tenaga Kerja

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.00 WIB.

Faktor produksi yang satu ini merupakan faktor produksi yang berperan sangat penting, karena unsur tenaga kerja adalah faktor produksi yang secara langsung maupun tidak langsung berperan penting dalam menjalankan suatu kegiatan produksi. Dengan adanya tenaga kerja yang efektif dapat meningkatkan suatu usaha salah satunya yaitu memberikan tambahan penghasilan bagi orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.

Peneliti melakukan wawancara mengenai faktor tenaga kerja bisa disebut juga salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan ekonomi usaha tersebut, baik dari tenaga dan keterampilan yang nantinya akan mampu memberdayakan masyarakat untuk kegiatan yang produktif. Berikut hasil wawancara Ibu Eni kepada peneliti :

*“Tanpa adanya karyawan yang ada disini mungkin saya bisa sangat keteteran dalam memproduksi sari kedelai ini, karena dengan banyaknya pesanan dan juga dari proses awal pengolahan bahan baku, proses produksi, proses pengemasan sampai dengan proses distribusi tidak mungkin saya dan suami yang mengerjakan apalagi produk sari kedelai ini mulai pengolahan dari jam 12 malam dan harus di distribusikan ke pasar-pasar pada jam 3 pagi. Melihat hal tersebut dengan adanya karyawan maka semua proses produksi sampai distribusi dapat berjalan dengan sangat baik. Atau bisa di bilang tanpa adanya karyawan mungkin proses produksi ini tidak bisa berjalan dengan lancar atau bahkan mungkin akan sangat terhambat sehingga kami tidak akan mampu memenuhi permintaan pasar”.*⁹⁸

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Suwano selaku manajemen dan juga suami dari Ibu Eni sebagai berikut :

*“Karena sebelumnya kami hanya berdua mengolah produk sari kedelai ini apalagi saya waktu itu juga bekerja menjadi seorang supir jadi bisa di bilang hampir semuanya masih dikerjakan oleh istri dan saya membantu untuk pembelian bahan baku dan pendistribusian. Jadi dengan adanya karyawan di UMKM Soya Sari Kedelai Noni’z ini membuat kami sangat terbantu”.*⁹⁹

Dari pernyataan Ibu Eni dan Bapak Suwarno menyatakan bahwa dengan adanya karyawan di UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z ini sangat membantu produksi yang ada serta dapat membantu kelancaran dalam proses produksi sari kedelai ini.

Kemudian peneliti menanyakan perihal awal mula UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z ini memiliki karyawan. Berikut ungkapan dari Ibu Eni kepada peneliti sebagai berikut :

*“Pada awalnya saya mengerjakan usaha ini bersama dengan suami dari mengelola produk sampai pemasaran sampai akhirnya usaha ini mulai berkembang ada warga sekitar yang ingin ikut membantu memasarkan produk dan kemudian setelah itu ada ibu rumah tangga datang untuk membantu proses pengemasan dan kadang-kadang membantu dalam proses produksi juga. Sampai akhirnya ada beberapa ibu rumah tangga di sekitar lingkungan sini ingin ikut membantu dalam proses produksi maupun pengemasan”.*¹⁰⁰

Dari pernyataan berikut dapat diketahui bahwa pada awalnya Ibu Eni melakukan semua proses produksi hanya bersama dengan

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.

suami dan pada akhirnya karena usaha ini semakin berkembang dan sudah memiliki pelanggan tetap, usaha soya sari kedelai ini mulai menerima karyawan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan mengenai awal mula bekerja di umkm ini yang pertama yaitu Bapak Wandu sebagai reseller. Berikut pernyataan kepada peneliti:

*“Awalnya saya itu seorang supir, kenal dekat dengan suami Ibu Eni, karena melihat usaha ini semakin berkembang akhirnya saya datang ke tempat usaha dan melamar kerja sebagai reseller dan akhirnya diterima jadi saya mulai bekerja di umkm ini untuk tambah tambah penghasilan”.*¹⁰¹

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Win kepada peneliti, sebagai berikut :

*“Saya mulai bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z ini awalnya saya datang ke tempat Ibu Eni karena melihat usaha ini mulai berkembang sehingga saya datang untuk melamar pekerjaan di sini sebagai tambahan penghasilan karena awalnya saya hanya seorang ibu rumah tangga, ingin ikut bekerja untuk bantu-bantu membeli kebutuhan rumah tangga”.*¹⁰²

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Kamini. Berikut pernyataan Ibu Kamini :

*“Pada awalnya saya adalah seorang petani mbak bantu-bantu suami menggarap sawah. Tetapi setelah melihat usaha ini berkembang saya datang ke rumah Ibu Eni untuk tanya-tanya apa saya bisa bekerja di sini. Dan akhirnya diperbolehkan dan saya mulai bekerja.”*¹⁰³

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Wandu (Reseller UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Ibu Win (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Ibu Kamini (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 16.30 WIB.

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Mas Yulian.

Berikut pernyataan kepada peneliti :

*“Awalnya saya bekerja sebagai pedagang keliling dan pada akhirnya saya melihat usaha umkm ini semakin berkembang jadi saya iseng-iseng datang ke tempat usaha ini untuk menjadi reseller dan akhirnya diterima”.*¹⁰⁴

Dari pernyataan beberapa karyawan dilihat bahwa awalnya mereka memiliki pekerjaan masing-masing tetapi setelah melihat umkm ini mulai berkembang mereka mulai datang melamar pekerjaan yang dijadikan sebagai pekerjaan tambahan karena di lihat dari waktu bekerjanya.

Kemudian selanjutnya peneliti menanyakan apakah ketika para pegawai mulai bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini karyawan melalui pelatihan atau langsung berkerja. Berikut pernyataan dari Ibu Eni :

*“Jadi ketika ada karyawan awal masuk kerja selama 2 bulan saya latih dan berikan pengarahan, saya juga akan mengawasi bagaimana kerjanya meskipun memang proses pengemasan adalah proses yang terlihat mudah tetapi karena saya sebelumnya saya mengikuti pelatihan dan bimbingan bagaimana cara pengemasan suatu produk sehingga saya cukup teliti dalam hal ini. Tapi dengan seperti ini dapat meningkatkan kualitas produk. Apabila produk dikemas dengan baik di kemas sesuai dengan standart maka hal tersebut memberikan kesan baik kepada para pelanggan jadi bisa di bilang itu merupakan salah satu langkah yang saya lakukan untuk mengembangkan usaha ini. Karena saya ingin usaha ini memiliki kualitas yang baik dan berbeda dari pemilik usaha susu soya yang lainnya”.*¹⁰⁵

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Mas Yulian (Reseller UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Bu Siti

Arofah yang disini bekerja di bagian pengemasan :

“Awal bekerja di sini memang benar mbak di latih terlebih dahulu oleh Ibu Eni pemilik UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z ini, di beritahu bagaimana cara menakar susu kedelainya. Kemudian juga seberapa banyak susu kedelai yang dimasukkan ke kemasan plastik maupun dikemas gelas kecil itu. Kan berbeda beda ya jadi dengan adanya pelatihan ini saya bisa tau dan juga dengan di pelatihan di awal seperti ini saya merasa hasil dari pengemasannya menjadi rapi dan baik lah bisa di bilang. Karena kan tidak sembarang memasukkan mbak ya ada ukurannya sendiri”.¹⁰⁶

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu

Maslakah yang juga bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai

NONI’Z di bagian pengemasan. Sebagai berikut :

“Bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z ini memang awalnya diberi pengarahan, dari mulai berapa takaran sari kedelai yang harus di masukkan dalam wadah. Karena setiap wadah ada takarannya, tidak sembarang di masukkan jadi kami harus belajar dulu meskipun terlihat mudah tetapi cukup sulit mbak kalau belum mengetahui langkah-langkahnya dengan benar. Di sini biasanya akan di latih dan di awasi secara langsung dulu oleh Ibu Eni untuk 2 bulan pertama kemudian kalau di rasa sudah benar dan sudah bagus dalam penemasannya maka di biarkan untuk membungkus sari kedelai sendiri. Semua karyawan juga di latih dan di awasi oleh Bu Eni setiap harinya, bahkan kadang-kadang beliau ikut dalam membungkus sari kedelai ini”.¹⁰⁷

Dengan adanya pelatihan secara langsung tersebut pastinya akan membuat kegiatan pengemasan menjadi benar-benar rapi dan

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Arofah (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 10.30 WIB.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Maslakah (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.20 WIB.

sesuai dengan standar pengemasan yang ada. Dengan adanya pelatihan tersebut juga dapat meningkatkan kualitas produk karena konsumen akan merasa puas apabila melihat kemasan yang baik dan higienis.

Peneliti menanyakan perihal jam kerja dan sistem upah di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini kepada Ibu Eni selaku pemilik usaha. Berikut ungkapan beliau kepada peneliti :

*“Untuk jam kerja mulai jam 1 pagi sampai jam 4 pagi tapi biasanya akan molor jika ada tambahan pesanan dari pasarnya. Kemudian untuk sistem upah diberikan seminggu sekali. Tapi saya akan memberikan bonus atau upah tambahan jika ada permintaan dalam jumlah yang banyak. Para karyawan sudah mengetahui secara gambalang dan memang awal saya membuka usaha ini adalah untuk tambahan pendapatan bagi keluarga yang bisa di bilang dengan adanya pekerjaan ini tetapi masih bisa mengerjakan pekerjaan lainnya”.*¹⁰⁸

Berdasarkan ungkapan Bu Eni diketahui bahwa jam kerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z bisa di bilang sangat pagi dan juga memiliki durasi waktu bekerja yang sedikit. Penulis menanyakan mengenai jam kerja dari UMKM dan upah yang diberikan. Berikut hasil wawancara dari beberapa karyawan. Yang pertama oleh Ibu Win sebagai karyawan sebagai berikut:

“Untuk jam kerja bisa dibbilang bukan jam seperti pekerja biasanya karena dimulai jam 1 pagi tetapi saya merasa jam kerja tidak ada masalah, tetapi memang di awal-awal di jam segitu bekerja ya cukup berat tetapi seiring berjalannya waktu sudah terbiasa lah mbak. Kemudian untuk upah saya juga tidak ada masalah karena memang saya bekerja di sini sebenarnya benar-benar untuk tambahan pemenuhan

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.

kebutuhan dapur. Karena saya berfikir dengan bekerja disini yang jam kerjanya di mulai jam 1 pagi sampai jam 4 pagi membuat saya bisa mengerjakan pekerjaan lain setelahnya.”¹⁰⁹

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Bu Kamini

sebagai karyawan kepada peneliti sebagai berikut :

“Untuk jam kerja awalnya berat sih mbak karena di jam segitu memang enak nya untuk tidur tetapi saya tidak ada masalah selama ini baik dari segi jam kerja maupun upahnya, atau bisa di bilang saya sudah terbiasa bekerja di jam segitu”¹¹⁰

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Bu Siti

Arofah sebagai karyawan kepada peneliti sebagai berikut :

“Untuk jam kerja saya tidak ada masalah dengan jam kerja maupun upah yang diberikan, malah dengan jam kerja tersebut saya bisa gunakan waktu saya setelah pulang dari situ untuk menurus anak dan juga melakukan pekerjaan lain, jadi saya merasa sangat terbantu dengan adanya umkm ini”¹¹¹

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Bu

Muslimah sebagai karyawan kepada peneliti sebagai berikut :

“Ketika saya awal bekerja sih berat mbak karena sebelumnya saya bekerja shif juga berangkat dari rumah jam 8 an tetapi bekerja di sini mulai pengemasannya jam 1, tetapi di lain sisi saya sangat terbantu dengan adanya umkm ini karena setelah pulang bekerja dari sini saya biasanya bersih-bersih rumah dulu kemudian bekerja di tempat lain jadi bisa di bilang saya punya dua pekerjaan mbak. Sehingga alhamdulillah penghasilan juga bertambah”¹¹²

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Win (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Kamini (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 16.30 WIB.

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Arofah (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 10.30 WIB.

¹¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa dengan adanya umkm ini karyawan dapat mendapatkan tambahan penghasilan dan karena pekerjaan ini dilakukan di malam hari jadi dari para karyawan bisa melakukan pekerjaan lain setelahnya tetapi yang penting tidak mengganggu kewajiban bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini.

Peneliti melakukan wawancara kepada para karyawan mengenai manfaat yang di dapat dengan adanya UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini. Berikut hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Bu Muslimah :

*“Saya bekerja di sini sudah 7 tahun-an mbak jadi ya bekerja disini itu sangat banyak kalau di bilang manfaatnya, karena memang dengan bekerja di sini saya mendapatkan banyak teman baru karena saya kan beda desa mbak meskipun tidak terlalu jauh tetapi dengan begitu saya bisa mendapat teman yang sudah seperti saudara. Apalagi dari pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z juga memberikan fasilitas yang baik untuk kami para karyawannya”.*¹¹³

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Maslakah kepada peneliti sebagai berikut :

“Saya bekerja di sini sudah 5 tahun-an, ya sayamerasa selama bekerja di sini selain dapat ilmu, dapat tambahan penghasilan selain itu saya juga dapat teman mbak yang sudah seperti saudara. Apalagi dari pihak pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z ini memberikan hak-hak kami sebagai karyawan mbak. Seperti contohnya pemilik sangat baik dan perhatian meskipun jam malam pemilik menyediakan minuman seperti kopi dan teh untuk karyawan.

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 16.00 WIB.

*Bahkan biasanya di buat kan makanan mbak jadi kami merasa benar-benar mendapatkan hak kami disini”.*¹¹⁴

Pernyataan yang serupa juga di ungkapkan oleh Ibu Win kepada peneliti sebagai berikut :

*“Saya bekerja di sini sudah ya mungkin 10 tahun, Saya merasa sangat terbantu dengan adanya umkm ini karena dengan bekerja di sini saya mampu membantu memberi tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga apalagi di sini itu kekeluargaan dalam bekerja sangat terasa jadi tidak ada jarak antara pemilik dan juga para karyawan, sehingga ketika bekerja kita selalu merasa senang dan tidak tertekan. Apalagi pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni’z ini sangat baik. Tidak membeda bedakan begitu jadi semuanya itu di perlakukan sama tidak ada yang di istimewa kan atau bagimana. Malah biasanya kalau Ibu Eni pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni’z ini pergi keluar kota atau pergi liburan biasanay para karyawan di berikan oleh oleh dan juga setiap lebaran kami juga di beri parcel. Ya kalau bisa di bilang sangat memperhatikan karyawannya lah”.*¹¹⁵

Pernyataan yang serupa juga di ungkapkan oleh Ibu Siti Arofah kepada peneliti sebagai berikut :

*“Saya sudah bekerja disini sudah 8 tahun-an dan dengan bekerja di sini saya mampu memberikan tambahan uang belanja dan juga uang saku anak jadi ya merasa sangat terbantu lah mbak, tidak hanya minta dari suami saja”.*¹¹⁶
Pernyataan yang serupa juga di ungkapkan oleh Win kepada

peneliti sebagai berikut :

“Saya bekerja di sini sudah 10 tahun-an jadi selama ini saya merasa sangat terbantu mbak dan merasa senang ketikabekerja jadi ya selama ini belum ada keinginan untuk

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Maslakah (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.20 WIB.

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Win (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Arofah (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 10.30 WIB.

*ganti pekerjaan lain karena mungkin sudah merasa nyaamn dan mudah dengan jam kerja seperti itu ya”.*¹¹⁷

Pernyataan tersebut di perjelas oleh ungkapan oleh Ibu Eni sebagai pemilik UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z sebagai berikut:

*“Saya sangat mengutamakan hak-hak karyawan mbak selain dari tidak membeda-bedakan dalam menerima masyarakat yang ingin mendapat tambahan penghasilan dengan datang ke sini, selain itu saya juga menegaskan kepada karyawan jika memang ada kebutuhan atau sesuatu yang kurang langsung bilang kepada saya. Karena memang setiap para karyawan memulai pekerjaan saya juga bangun dan ikut bercengkrama dan biasanya membuatkan mereka makanan, jadi mereka bekerja juga senang dan nantinya pasti akan berimbas kepada saya juga karena mereka bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa merasa tekanan”.*¹¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara mengenai strategi apa saja yang dilakukan oleh pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z untuk terus meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

Berikut yang di ungkapkan Bu Eni kepada peneliti :

“Kalau dari pihak kami pasti akan berusaha sebaik mungkin untuk terus memberikan hak-hak dari para karyawan, seperti kenyamanan tempat kerja jika di butuhkan kami akan menambah tempat kerja yang lebih luas dari sebelumnya, pemenuhan kebutuhan seperti ketika bekerja menyiapkan tempat yang nyaman dan juga menyiapkan seperti makanan dan juga minuman sehingga mereka akan merasa senang ketika bekerja. Selain itu kami juga memaksimalkan kemampuan dan keterampilan dari masyarakat sekitar umkm ini. Dalam hal ini kami memang cukup memikirkan bagaimana atau hal apa yang harus di lakukan agar memberikan peningkatan kesejahteraan para karyawan.

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Win (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.

Karena jika kesejahteraan karyawan terpenuhi pasti akan mempengaruhi peningkatan dalam hal produksi nanti pada akhirnya”¹¹⁹

Dari pernyataan di atas bisa dikatakan bahwa dari pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z sangat memberikan perhatian kepada para karyawan jika memang ada yang dibutuhkan tidak perlu sungkan karena Ibu Eni juga bilang bekerja di sini itu harus mengedepankan prinsip kekeluargaan antar pemilik maupun karyawan sehingga tidak ada jarak diantara semua pihak.

Sehingga hasil yang peneliti peroleh dari wawancara dengan pemilik industri dan beberapa karyawan yang ada di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini menunjukkan bahwa dengan adanya usaha ini memberikan perubahan kepada masyarakat yang ada di sekitarnya yaitu mendapatkan tambahan penghasilan dan peningkatan hubungan sosial masyarakat serta ketika bekerja di UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini mereka merasa senang dan nyaman karena pemilik usaha ini sangat baik dan mau berbaur dengan para karyawan. Sehingga membuat para karyawan merasa senang dan nyaman dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas produk apabila para pekerja diperhatikan maka para pekerja akan memberikan kontribusi lebih terhadap UMKM ini.

d. Faktor Bahan Baku

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.

Suatu usaha pasti akan selalu membutuhkan suatu bahan baku yang nantinya akan diolah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi yang nantinya akan di jual kepada pembeli. Bahan baku sendiri dapat di beli dari tempat yang jauh maupun tempat yang dekat sesuai dengan sumber dari bahan baku itu sendiri.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana pentingnya bahan baku dalam suatu usaha kepada pemilik dan manajemen UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z sebagai berikut :

“Bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses produksi, bahkan bisa dibilang proses produksi tidak akan dilakukan apabila tidak ada bahan baku, bagaimana mau memproduksi kalau hal untuk membuat produk tersebut tidak ada. Sangat penting sekali malah menurut saya, dengan adanya bahan baku yang sesuai maka akan terpenuhinya permintaan pasar”.¹²⁰

Pernyataan yang serupa juga di ungkapkan oleh Pak Suwarno kepada peneliti sebagai berikut :

“Bahan baku bisa dibilang hal utama dalam proses produksi, bagaimana mau memproduksi kalau bahan baku tidak ada. Bahkan jika bahan baku tidak sesuai atau datang terlambat saja kegiatan produksi tidak bisa berjalan. Atau bisa dibilang dengan adanay bahan baku makaproses produksi dapat dilakukan”.¹²¹

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 09.30 WIB.

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 09.30 WIB.

Jadi dengan adanya bahan baku maka proses produksi dapat berjalan dengan lancar, berdasarkan wawancara juga dapat diketahui bahwasanya dengan terpenuhinya bahan baku maka proses produksi dapat dilakukan dengan baik sehingga nantinya hasil dari produksi ini mampu memenuhi permintaan dari pasar. Dengan terpenuhinya bahan baku pastinya akan sangat berdampak kepada produk yang nanti akan dihasilkan sehingga bahan baku merupakan salah satu hal utama dalam proses produksi atau dapat dikatakan dengan adanya bahan baku maka suatu usaha dapat terus berjalan dan dapat terus melakukan kegiatan produkai.

Kemudian selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai tempat pembelian bahan baku serta bagaimana pemilihan bahan baku yang sesuai. Berikut uraian dari Bapak Suwarno kepada peneliti :

*“Untuk bahan baku kami membelinya di pasar terdekat sehingga dapat membantu perekonomian di sekitar desa kami juga, karena kebanyakan petani akan menjual hasil panennya di pasar terdekat. Untuk bahan bahannya saya sendiri biasanya akan membeli seminggu sekali ke pasar untuk mempermudah karena waktu produksi sari kedelai ini kan malam jadi susah jika membelinya setiap hari. Kemudian untuk kriteria bahan baku pasti yang kualitas baguslah dan bukan jenis yang murahan karena takutnya berpengaruh ke hasil produknya juga”.*¹²²

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Eni kepada peneliti untuk menyambung jawaban dari Bapak Suwarno sebagai berikut :

¹²² Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 09.30 WIB.

*“Kami memang memilih untuk membantu petani di sekitar dengan membeli bahan baku di pasar terdekat, dengan begitu perekonomian petani akan terbantu. Kemudian untuk bahan baku pasti kami memilih yang bagus karena hal tersebut akan berpengaruh dengan kualitas dan juga hasil dari produksi susu kedelai, karena kami sangat memperhatikan kualitas sehingga usaha ini mampu bertahan sampai saat ini, tidak dipungkiri itu adalah salah satu faktor usaha ini dapat terus berkembang karena bahan-bahan yang kami gunakan adalah bahan-bahan berkualitas bagus”.*¹²³

Selanjutnya peneliti juga menanyakan perihal kesulitan dalam pembelian bahan baku kepada Bapak Suwarno sebagai pihak yang mengurus pembelian bahan baku. Berikut ungkapan Bapak Suwarno kepada peneliti :

*“Sebenarnya untuk masalah bahan baku tidak begitu ada masalah karena selain di pasar saya juga membeli bahan baku di toko sekitar rumah, banyak sekali untuk tempat pembelian bahan bakunya. Apalagi jenis bahan baku yang yang di butuhkan bukan merupakan bahan baku yang langka atau sulit didapatkan. Tetapi mungkin kalau harga bahan baku mulai naik kemudian ada kondisi seperti faktor cuaca yang tidak mendukung sehingga mengurangi kualitas dari bahan baku mungkin hanya itu kalau kesulitan dari pengadaan bahan baku”.*¹²⁴

Dari wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwasanya UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini sangat memperhatikan bahan baku yang digunakan, dimana bahan baku yang digunakan adalah bahan baku yang berkualitas bagus karena dengan dengan menggunakan bahan baku berkualitas bagus maka akan mendapatkan hasil produksi yang berkualitas tinggi juga

¹²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 09.30 WIB.

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 09.30 WIB.

sehingga mampu bersaing di banyaknya persaingan saat ini. Untuk pembelian bahan baku UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z ini memilih untuk membeli di pasar terdekat sehingga membantu perekonomian petani di sekitar wilayahnya dan untuk kesulitan pengadaan bahan baku usaha ini tidak begitu memiliki masalah karena memang bahan baku yang dibutuhkan merupakan bahan baku yang mudah di temui dan banyak tempat menjual bahan baku ini.

e. Faktor Teknologi

Faktor ini merupakan faktor yang sangat penting di jaman seperti saat ini dimana dengan penggunaan teknologi yang lebih maju maka akan membuat usaha mampu memproduksi suatu produk dengan lebih cepat dan juga lebih berkualitas tinggi. Karena hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Suwarno selaku manajemen dari umkm ini mengenai pentingnya kemajuan teknologi dalam perkembangan suatu usaha. Berikut ungkapan Bapak Suwarno kepada peneliti :

“Menurut saya suatu usaha memang sangat penting untuk terus berkembang salah satunya dengan peningkatan teknologi menjadi lebih modern karena hal itu suatu usaha akan mampu memberikan peningkatan jumlah produksi yang lebih banyak dari sebelumnya. Dengan peningkatan teknologi juga mampu meningkatkan kualitas produk, sedangkan dari sisi efisiensi waktu juga sangat terbantu kalau sebelumnya masih menggunakan alat penyaris yang tradisional sekarang usaha ini menggunakan alat penyaring

*yang lebih modern sehingga waktu produksi dapat berkurang dari yang sebelumnya masih secara manual”.*¹²⁵
Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Eni

kepada peneliti untuk menyambung jawaban dari Bapak Suwarno sebagai berikut :

*“Awalnya kan usaha ini masih menggunakan alat tradisional dan masih manual sehingga waktu produksi membutuhkan waktu yang lama, tetapi dengan semakin berkembangnya industry saat ini akhirnya kami membeli alat penyaring yang lebih modern sehingga proses produksi lebih efisien lagi. Apalagi jika tiba-tiba ada tambahan permintaan dari pasar dengan adanya teknologi yang lebih modern maka hal tersebut bukan lagi masalah bagi kami”.*¹²⁶

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Mas Heru sebagai karyawan di bagian pengolahan produk atau bagian memasak produk sari kedelai ini kepada peneliti untuk menyambung pernyataan dari Bapak Suwarno dan Ibu Eni sebagai berikut :

*“Dengan adanya alat penggilingan dan penyaringan yang lebih modern ini sangat terbantu mbak, apalagi dulu awalnya alatnya masih tradisional jadi pengerjaan menjadi lebih lama dengan adanya alat menjadi sangat terbantu”.*¹²⁷
Kemudian peneliti menanyakan perihal kemudahan dan

hambatan yang di hadapi oleh Mas Heru ketika bekerja pada bagian pengolahan dalam produksi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini.

Berikut ungkapan kepada peneliti :

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Mas Heru (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 17.00 WIB.

*“Kalau manfaat ya banyak, selain membantu menambah penghasilan dengan bekerja di sini saya juga mampu bekerja di tempat lain karena jam kerjanya di sini kan jam 11 malam sampai jam 4 pagi jadi nanti setelah pulang saya bisa bekerja di tempat lainnya. Kalau hambatan seperti jam kerja malamnya itu, awal-awal pastinya nggak kuat nahan rasa ngantuk tapi sekarang saya sudah bekerja kira-kira 2 tahun-an jadi sudah terbiasa untuk bekerja di sini dan saya merasa tidak begitu ada hambatan”.*¹²⁸

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di dapatkan hasil bahwa UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini sangat terbantu dengan adanya teknologi modern dimana sebelumnya usaha ini masih menggunakan alat tradisional dan penyaringannya masih secara manual, tetapi dengan berkembangnya usaha ini maka pihak umkm membeli alat yang lebih modern. Dengan adanya teknologi yang lebih modern ini memberikan banyak manfaat, dari kualitas produk yang lebih bagus, kecepatan memproduksi yang lebih cepat dari sebelumnya dan yang pasti waktu produksi yang lebih efisien.

Suatu usaha tanpa manajemen yang baik maka tidak akan mampu mengelola dengan baik, dengan mengetahui bagaimana manajemen yang baik maka suatu usaha akan mampu berkembang dan juga memiliki daya saing dengan tingginya persaingan usaha saat ini. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bu Eni dan Bapak Suwarno selaku pemilik dan Manajemen dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini mengenai pentingnya

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Mas Heru (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 17.00 WIB.

manajemen dan juga bagaimana langkah untuk meningkatkan manajemen produksi dari umkm ini sebagai berikut :

“Manajemen sangatlah penting karena dengan adanya manajemen maka usaha ini mampu berjalan sesuai alurnya, dan dengan manajemen yang baik juga usaha ini mampu bertahan hingga saat ini, dimana saat ini banyak sekali masyarakat yang mulai membuka usaha seperti umkm ini”.¹²⁹

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Eni kepada peneliti untuk menyambung jawaban dari Bapak Suwarno sebagai berikut :

“Dalam suatu usaha sangat penting memiliki manajemen yang baik,dengan manajemen yang baik usaha akan berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Saya dulu juga sering ikut seminar-seminar, penyuluhan tentang usaha yang diadakan oleh pihak dinas, dengan mengikutikegiatan-egiatan tersebut saya dapat ilmu mengenai bagaimana manajemen usaha yang baik bagaimana cara mengelola suatu usaha dan banyak ilmu mengenai usaha sehingga hal tersebut saya praktekan ke manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni’z ini. Saya juga pernah menjadi narasumber untuk berbagi ilmu mengenai bagaimana mengelola usaha dan memberikan pelatihan tentang usaha”.¹³⁰

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil bahwa manajemen produksi dalam usaha merupakan hal yang penting dan akan berpengaruh ke dalam peningkatan dan perkembangan suatu usaha. Dalam kegiatannya Bu Eni pemilik dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI’Z ini mengikuti berbagai seminar usaha untuk menambah ilmu mengenai bagaiman

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

mengelola suatu usaha yang baik sehingga nantinya hal tersebut dapat dipraktekkan ke dalam usaha miliknya. Bu Eni juga pernah menjadi narasumber bagi beberapa pengusaha di wilayah Jawa Timur dengan hal tersebut Bu Eni dapat berbagi ilmu sebagai pengusaha serta memperoleh ilmu juga dari berbagai pengusaha se Jawa Timur. Dari situ dapat diketahui betapa pentingnya suatu manajemen produksi, dengan adanya manajemen yang baik maka suatu usaha akan mampu berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Ketika menjalankan usaha UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini melakukan sesuai dengan ekonomi Islam, Oleh karena itu berikut aspek-aspek dalam upaya meningkatkan kesejahteraan berdasarkan ekonomi Islam :

Produksi merupakan ibadah. Dalam melakukan usaha harus menetapkan bahwasanya pekerjaan yang dilakukan ini adalah suatu ibadah kepada Allah karena dengan begitu pekerjaan yang dilakukan akan memberikan berkah. Penulis melakukan wawancara mengenai langkah yang dilakukan UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini mengenai pemikiran produksi sebagai ibadah. Berikut yang diungkapkan kepada peneliti :

“Dalam pekerjaan saya sangat menekankan mengenai pentingnya bekerja dengan baik bekerja dengan sungguh-sungguh karena jika kita melakukan pekerjaan tersebut dengan hati ikhlas dan ridho kepada Allah maka semua pekerjaan akan merasa mudah gampang dan tidak memberikan beban kepada kita masing-masing”.¹³¹

¹³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Suwarno sebagai manajemen kepada peneliti untuk menyambung jawaban dari Ibu Eni sebagai berikut :

*“Memang sangat penting untuk menetapkan niat ibadah dalam semua hal apalagi dalam pekerjaan, dalam hal ini kami juga menyediakan ruang sholat untuk para pekerja. Karena kami sangat menekankan pentingnya ibadah meskipun sedang dalam melaksanakan suatu pekerjaan”.*¹³²

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Mas Heru karyawan bagian pengolahan kepada peneliti sebagai berikut :

*“Pemilik umkm sangat menekankan prinsip bekerja sebagai ibadah dalam pekerjaan sehingga saya juga merasa sangat penting menetapkan pemikiran bahwa kegiatan produksi merupakan ibadah karena dengan melakukan kegiatan produksi ini saya mampu membantu perekonomian orang tua, sehingga nantinya dalam melakukan suatu pekerjaan dapat selalu merasa senang, ikhlas karena pekerjaan yang dilakukan tersebut bernilai ibadah”.*¹³³

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Win karyawan bagian pengemasan kepada peneliti sebagai berikut :

*“Dari pihak umkm juga menekankan hal tersebut saya juga selalu berfikir seperti itu mbak, bahwa pekerjaan yang saya lakukan ini adalah ibadah apalagi saya bekerja untuk membantu meringankan beban suami, kalau tidak memiliki pemikiran seperti itu mungkin melakukan pekerjaan rasanya akan sangat berat. Apalagi saya kan juga ibu rumah tangga mengurus pekerjaan rumah dan anak saja sudah melelahkan, tetapi saya ikhlas karena selain membantu suami juga adanya tuntutan keuangan juga”.*¹³⁴

¹³² Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹³³ Hasil Wawancara dengan Mas Heru (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 17.00 WIB.

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Win (Karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan mendapatkan hasil bahwa dengan menekankan pemikiran bahwa melakukan bekerja ini adalah ibadah hal tersebut mampu memberikan dampak positif kepada pemilik maupun pekerja di UMKM ini sehingga ketika melakukan pekerjaan tidak ada rasa paksaan akan tetapi hanya ada rasa senang dan juga bersyukur karena mampu membantu perekonomian keluarga. Dalam hal ini pihak UMKM juga memberikan fasilitas tempat sholat kepada para karyawan sehingga karyawan tetap dapat melaksanakan kewajiban ibadah, karena jam kerja dari UMKM ini juga bertabrakan dengan waktu sholat. Sehingga dengan adanya hal tersebut para pekerja tetap diingatkan untuk tetap menjalankan sholat meskipun sedang melakukan suatu pekerjaan.

Mengoptimalkan Sumber Daya dan Tidak Merusak Lingkungan. Dalam suatu proses produksi pastinya sumber daya baik alam maupun manusia merupakan salah satu yang penting dan diharapkan kita mampu mengoptimalkan sumber daya alam yang telah disediakan oleh Allah secara menyeluruh tanpa merusaknya karena kita sebagai umat manusia di bumi hanya diberikan titipan oleh Allah untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya dengan baik. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mengenai langkah yang dilakukan oleh pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z ini dalam mengoptimalkan sumber

daya dalam proses produksi yang dilakukan. Berikut yang diungkapkan kepada peneliti :

*“Pada dasarnya dalam pengelolaan baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia kami menerapkan prinsip islam dimana, dalam hal sumber daya alam dimana disini adalah bahan baku kami memilih bahan baku yang berkualitas bagus, baik dan juga menggunakan bahan baku yang baru sehingga kami memberikan hasil produksi yang bagus juga kepada pembeli. Selain itu kami juga membeli produk dari pasar, dimana para petani akan menjual hasil panen ke pasar sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat terdekat. Kami tidak membeli langsung dari petani karena kami menganggap jika membeli dari pasar maka petani akan memperoleh pendapatan dari penjualan bahan baku tersebut sesuai harga pasar. Selain itu untuk limbah dari proses produksi kami akan menjualnya sehingga limbah tersebut tidak akan sampai merusak lingkungan”.*¹³⁵

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Eni sebagai pemilik kepada peneliti untuk menyambung jawaban dari Bapak Suwarno sebagai berikut :

*“Kemudian untuk bagian sumber daya manusianya kami sangat memperhatikan hak-hak dari para karyawan sesuai aturan islam seperti pemberian gaji tepat waktu, memberikan konsumsi kepada karyawan, pemberian fasilitas yang layak dan saling tolong-menolong sehingga para karyawan akan merasa nyaman bekerja di umkm ini”.*¹³⁶

Dari hasil wawancara diketahui bahwasanya dalam hal pengoptimalan sumber daya umkm ini berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan semuanya sesuai syariat islam seperti dalam pengelolaan bahan baku dimana limbah yang dihasilkan akan

¹³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

dimanfaatkan kembali sehingga tidak akan merusak lingkungan kemudian untuk sumber daya alam umkm ini sangat mengedepankan kenyamanan dari karyawan sehingga ketika bekerja karyawan akan merasa senang dan tenang yang nantinya hal tersebut akan berpengaruh pada kualitas produksi yang dihasilkan.

Memberikan Maslahah. Dalam kegiatan produksi yang dilakukan islam menekankan agar mampu memberikan masalah kepada masyarakat disekitarnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara umkm ini mengenai langkah-langkah dalam memberikan masalah kepada masyarakat lainnya. Berikut ungkapan dari pihak UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z kepada peneliti sebagai berikut :

*“Sesuai dengan ajaran islam dimana dalam suatu usaha dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya, kami selalu terbuka bagi masyarakat yang ingin bekerja di umkm ini, kami juga tidak ragu untuk memberikan pengetahuan dalam mendirikan maupun mengelola usaha. Ada beberapa karyawan kami sebelumnya yang bekerja kurang lebih 5 tahun dan akhirnya keluar dan membuka usaha yang sama dengan kami, karena memang selama bekerja kami melakukan pelatihan sehingga ketika bekerja disini selain mereka bekerja, mereka juga mendapatkan ilmu mengenai pengolahan sari kedelai ini”.*¹³⁷

Berdasarkan wawancara peneliti kepada pemilik umkm ini dimana usaha ini memberikan kesempatan kepada siapapun untuk bekerja dan juga memberikan pelatihan kepada karyawan

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

sehingga selian bekerja para karyawan juga mendapatkan ilmu. Hal tersebut sesuai dengan syariat islam dimana sesama manusia dapat memberikan manfaat bagi manusia lainnya.

2. Manajemen Distribusi UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Manajemen distribusi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sistem pemasaran karena distribusi yang efektif dan efisien maka barang akan cepat dipasarkan dan selanjutnya akan dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Semua perusahaan perlu melakukan pemaksimalan faktor-faktor distribusi dan hal ini sangat penting bagi pembangunan perekonomian masyarakat karena bertugas menyampaikan barang dan jasa yang diperlukan oleh konsumen. Berikut faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan saluran distribusi antara lain menyangkut :

a. Pertimbangan Pasar

Pasar merupakan faktor utama dalam kegiatan distribusi suatu produk dengan adanya pasar yang luas maka akan mempermudah dalam kegiatan pendistribusian suatu produk. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tentang pentingnya mempertimbangkan suatu pasar agar kegiatan pendistribusian dapat berjalan dengan lancar. Berikut wawancara dengan pemilik UMKM Ibu Eni sebagai berikut :

"Tentu mempertimbangkan pasar dengan baik adalah salah satu hal utama yang dilakukan oleh kami pihak dari UMKM atau bisa dibilang itu merupakan strategi dari kami dalam kegiatan pendistribusian produk. Apabila kami sudah mengetahui pasar-pasar mana memiliki nilai jual yang tinggi Maka produk yang kami hasilkan dapat terjual habis dan dapat Menambah pendapatan dari kegiatan distribusi tersebut".¹³⁸

Dalam pernyataan Ibu Eni berikut menjelaskan bahwasanya dengan menentukan pasar dengan baik maka kegiatan distribusi dapat berjalan dengan lancar karena memang kegiatan dengan mempertimbangkan secara matang mengenai pasar yang akan dituju dalam kegiatan pendistribusian produk maka produk yang di hasilkan juga dapat terjual dengan banyak sesuai dengan yang diharapkan.

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Bapak Suwarno yang merupakan bagian manajemen dan juga marketing dari UMKM Soya Sari Kedelai NONI'Z kepada peneliti sebagai berikut :

"Menentukan suatu pasar sangatlah penting karena dengan penentuan pasar yang baik maka kegiatan pendistribusian dapat berjalan dengan lancar, sebagai contoh apabila pasar sudah ditentukan serta diteliti mengenai kegiatan jual beli yang ada didalamnya kemudian dilanjutkan dengan urutan pendistribusian yang baik dan pasar yang dituju sudah sesuai dengan yang diharapkan maka produk dapat terjual dengan baik juga lancar pastinya. Hal lainnya juga seperti kita memperhitungkan jumlah produk yang dibutuhkan konsumen di setiap pasar, kemudian juga

¹³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

memperhitungkan kebiasaan pembelinya seperti waktu dan keadaan para pembeli ¹³⁹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu dan Bapak Suwarno disimpulkan bahwa dengan melakukan pertimbangan pasar dengan baik maka dapat memberikan keuntungan bagi UMKM, contoh penjualan produk yang meningkat dan juga produk-produk dapat terjual habis di pasaran.

b. Pertimbangan Produk/Barang

Dalam kegiatan distribusi mempertimbangkan produk sangatlah penting karena nantinya akan mempengaruhi berjalannya proses pendistribusian produk. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mengenai strategi pertimbangan produk yang dilakukan oleh pihak UMKM. Berikut ungkapan Ibu Eni kepada peneliti :

“Pertimbangan produk yang dilakukan yaitu memperhitungkan harga barang karena hal tersebut akan mempengaruhi ongkos angkut, selain itu melihat juga kondisi barang secara keseluruhan sebelum dilakukan pendistribusian karena tidak mungkin kami menjual produk yang rusak karena nanti akan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, kami juga memperhitungkan jumlah barang yang nantinya akan disalurkan secara rinci dan baik”.¹⁴⁰

Dari hasil wawancara didapatkan hasil dengan mempertimbangkan secara matang mengenai produk atau barang yang didistribusikan nantinya diharapkan dapat memenuhi kepuasan pelanggan.

¹³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

c. Pertimbangan Perusahaan

Melakukan pertimbangan perusahaan ini maka membahas mengenai manajemen distribusi yang dilakukan oleh pihak UMKM. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Suwarno mengenai strategi yang dilakukan oleh pihak umkm dalam pengawasan saluran distribusi sebagai berikut :

*“Dalam pertimbangan saluran distribusi yang pasti kami dari pihak umkm awalnya memberikan pengarahannya pasar-pasar mana yang akan dituju kemudian bagaimana proses penyaluran produknya secara jelas, namun sekarang kami sudah memberikan kepercayaan kepada reseller untuk melakukan distribusi dan berhubungan langsung dengan konsumen maupun pengecer”.*¹⁴¹

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil bahwa pihak umkm yang memberikan pengarahannya secara langsung kepada para reseller sehingga semua kegiatan operasional distribusi sudah ditentukan oleh pihak UMKM sedangkan reseller hanya akan melakukan distribusi ke pasar-pasar yang sudah ditentukan.

d. Pertimbangan perantara

Perantara bisa dikatakan sebagai pihak yang membantu pemilik umkm dalam melakukan penyaluran produk kepada konsumen. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik umkm Ibu Eni mengenai strategi dalam pertimbangan perantara baik segi pelayanan seperti apa yang harus dimiliki

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suwarno (Manajemen UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

perantara maupun hal lainnya. Berikut ungkapan pemilik umkm kepada peneliti :

“Sebenarnya saya tidak terlalu memiliki kriteria mengenai perantara distribusi ini, apalagi yang menjadi perantara selama ini saya sudah kenal dan juga tetangga sekitar rumah juga. Tetapi saya melihat kejujuran dari para perantara karena perantara ini kan juga berhubungan tentang uang penjualan jadi yang utama saya melihat kejujuran, cara kerjanya cepat dan juga sopan santunya, selain itu saya juga melihat bagaimana sikap dari para perantara mengenai aturan yang saya tetapkan seperti dari jam kerja dll”.¹⁴²

Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pihak umkm tidak memiliki masalah terhadap pihak perantara karena memang para perantara disini adalah reseller merupakan tetangga dan kenalan dari pihak UMKM jadi tidak ada kekuatiran dalam hal ini.

Selain itu sesuai dengan ekonomi islam maka distribusi perlu mengetahui secara jelas mengenai nilai dasar dalam suatu ekonomi sehingga nantinya akan berpengaruh kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitarnya sebagai berikut

Kesatuan atau Tauhid (*Unity*). Sesuai dengan ajaran islam dimana menekankan mengenai kesatuan dan kesetaraan. Peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana pihak UMKM melihat kesatuan dan kesetaraan dalam suatu kegiatan distribusi sebagai berikut :

¹⁴² Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

“Dalam melakukan kegiatan distribusi pertama kami tidak akan membeda bedakan dalam memilih reseller yang membantu dalam distribusi, selain itu kami juga melakukan distribusi ke semua kalangan tanpa membeda-bedakan karena kami yakin bahwa dalam islam seseorang dilarang untuk membedaan makhluk satu dengan yang lainnya. Selain itu kami juga memberikan fasilitas yang sama kepada para reseller yang bekerja dengan kami”.¹⁴³

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Mas Yulian sebagai reseller kepada penulis :

“Saat awal bekerja saya langsung diterima dimana pemilik tidak melihat mengenai pekerjaan lama saya seperti apa karena mungkin pemilik umkm ini sudah percaya apalagi saya juga hanya beda rt dengan tempat usaha ini, tapi selain itu pihak pemilik tidak membedakan karyawan lama maupun baru di umkm ini, saya bekerja sudah selama 5 tahun dan saya merasa tidak ada perbedaan antara saya dengan pekerja yang sudah lama bekerja disini”.¹⁴⁴

Dalam wawancara tersebut didapatkan hasil bahwasanya dalam kegiatan distribusi pihak umkm tidak membedakan para reseller dan juga melakukan kegiatan distribusi ke semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali karena pihak umkm juga meyakini bahwa setiap manusia itu sama kita sebagai umat manusia tidak boleh membedakan makhluk satu dengan yang lainnya.

Keseimbangan (*Equilibrium*). Dalam suatu usaha perlu adanya keseimbangan antara pemerataan kekayaan dan juga keharusan membantu masyarakat lainnya dalam hal ini peneliti

¹⁴³Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Mas Yulian (Reseller UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

melakukan wawancara mengenai langkah yang dilakukan umkm sebagai berikut :

“Kalau masalah keseimbangan kami sangat memperhatikan dimana kami membantu dengan terbuka masyarakat yang ingin dan membutuhkan pekerjaan sehingga mereka diharapkan mampu membantu perekonomiannya. Kami juga tidak hanya memperhatikan mengenai penambahan perekonomian tetapi kami juga merekatkan tatanan sosial diantara masyarakat dimana kami menyatukan para pekerja dari beda rt dengan latar belakang yang berbeda sehingga mereka mampu membaaur satu sama lain”.¹⁴⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwasanya dari pihak umkm sendiri sangat mengedepankan keseimbangan dan kesejajaran diantara satu dengan lainnya sehingga diharapkan tatanan sosial masyarakat akan terbentuk dengan baik.

Kebebasan (*Free Will*). Dalam menjalankan suatu usaha kebebasan merupakan salah satu hal penting sehingga nantinya para karyawan akan merasa dihagai akan tetapi dalam kebebasan sendiri harus ada batasan yang ada dalam syariat islam dimana ada tauhid dan juga keadilan. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan mengenai hal ini sebagai berikut :

“Dalam usaha ini kami memberikan kebebasan kepada para karyawan untuk menggunakan alat transportasi individu atau transportasi yang disediakan oleh umkm selain itu kami juga membebaskan para karyawan untuk memiliki pekerjaan lain selain disini karena dari awal usaha ini berdiri memang untuk memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat sekitar jadi kami tidak melarang para karyawan untuk

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

*memiliki pekerjaan lain karena memang jam kerja dari umkm ini sendiri berbeda dengan usaha-usaha lainnya”.*¹⁴⁶

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Bapak Wandu sebagai reseller kepada penulis :

*“Kami sebagai reseller dibebaskan untuk memiliki pekerjaan lain karena memang jam kerjanya di sini kan jam 1 malam jadi selain itu kami bisa memiliki pekerjaan lain, kalau saya kan bagian distribusi paling jauh jadi saya biasanya selesai melakukan distribusi sekitar jam 6 an pagi setelah itu saya melakukan pekerjaan lain. Saya memiliki toko dirumah mbak jadi menjadi seller ini saya jadikan sebagai tambahan penghasilan selain toko saya di rumah”.*¹⁴⁷

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Mas Yulian sebagai reseller kepada penulis :

*“Selain bekerja disini saya bekerja sebagai penjual keliling mbak jadi setelah bekerja disini saya akan menjual dagangan keliling desa. Karena memang disini kami dibebaskan untuk memiliki pekerjaan lainnya atau bisa dibilang bekerja disini itu sebagai tambah-tambah penghasilan”.*¹⁴⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dalam kegiatannya usaha ini pihak umkm memberikan kebebasan secara penuh kepada para karyawan untuk memiliki pekerjaan lain dan bekerja di umkm ini dijadikan sebagai tambahan penghasilannya.

Tanggung Jawab (*Responsibility*). Dalam usaha tanggung jawab merupakan hal yang penting, orang akan dihargai jika

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Wandu (Reseller UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

¹⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Mas Yulian (Reseller UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 29 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.

memiliki tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaan yang dilakukan. Berikut wawancara yang dilakukan penulis kepada pemilik dan karyawan UMKM Soya Sari Kedelai Noni'z :

*“Tanggung jawab merupakan hal utama dalam hal pekerjaan apalagi dalam distribusi ini para reseller akan menerima hasil penjualan produk sehingga tanggung jawab adalah hal yang utama, meskipun memang saat awal bekerja kami tidak membuat perjanjian apapun kerana dalam pekerjaan ini kami saling percaya dan juga saling membantu sehingga diawalpun kami tidak memiliki perjanjian kontrak kerja atau apapun itu”.*¹⁴⁹

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Mas Yulian sebagai reseller kepada penulis :

*“Kami sebagai pihak reseller sangat menjaga tanggung jawab yang diberikan karena memang kami menerima hasil penjualan serta berhubungan langsung dengan para konsumen jadi sebaik mungkin selain menjaga tanggung jawab yang diberikan dari pemilik umkm kami juga menjaga tanggung jawab kepada para konsumen dengan selalu tepat waktu dalam pengantaran sehingga proses distribusi produk ke konsumen dapat berjalan dengan lancar”*¹⁵⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dalam kegiatannya usaha ini pihak UMKM memberikan tanggung jawab penuh kepada para reseller selain karena memang unsur saling percaya tetapi pemilik juga berusaha memberikan kepercayaan kepada para reseller tanpa adanya saling curiga sehingga para reseller juga merasa dihargai dan pada akhirnya mereka dapat menjadi reseller pada jangka waktu yang lama.

¹⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Eni (Pemilik UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 28 Maret 2022 pukul 18.30 WIB.

¹⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Mas Yulian (Reseller UMKM Soya Sari Kedelai Noni), pada 129 Maret 2022 pukul 15.30 WIB.